

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum, nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor (Sartono, 2008). Tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang optimal dari kegiatan operasinya. Selain itu, tujuan dari didirikannya perusahaan adalah untuk mengoptimalkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham (Sulistiono, 2010; Yulita, 2014). Kemakmuran pemegang saham tercermin dari nilai perusahaan (Sulistiono, 2010). Semakin tinggi nilai perusahaan akan semakin menjamin kemakmuran pemegang saham. Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai perusahaan akan mempengaruhi *return* yang didapatkan oleh pemegang saham.

Saham dapat dibedakan berdasarkan kinerja perdagangan, salah satunya yakni saham *blue chip*. Saham *blue chip* sendiri merupakan saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen (Darmadji dan Fakhruddin, 2001). Hal inilah yang menyebabkan perusahaan dengan saham *blue chip* seringkali menjadi sorotan utama bagi para investor.

Investor dapat melihat adanya perbedaan nilai perusahaan antara perusahaan dengan saham *blue chip* dan non *blue chip*. Perusahaan dengan saham *blue chip* cenderung memiliki saham yang likuid yang

berarti bahwa minat pasar terhadap saham perusahaan *blue chip* lebih tinggi dibandingkan perusahaan non *blue chip*. Adanya pertumbuhan yang baik pada perusahaan *blue chip* semakin menarik investor untuk berinvestasi karena hal tersebut menggambarkan perusahaan berpotensi memberikan *return* masa depan yang besar, baik dari deviden saham yang dihasilkan maupun dari *capital gain* dari saham yaitu berupa peningkatan harga saham (Sriwardany, 2007). Hal inilah yang menyebabkan timbulnya respon dari investor ketika menerima informasi mengenai pertumbuhan perusahaan. Adanya perbedaan respon investor terhadap pertumbuhan perusahaan *blue chip* dan non *blue chip* disebabkan karena investor berekspektasi bahwa perusahaan dengan saham *blue chip* akan memberikan *return* yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan saham non *blue chip*, hal ini akan lebih ditunjang dengan pertumbuhan perusahaan yang baik pada perusahaan dengan saham *blue chip*.

Dalam menanamkan investasi, pertumbuhan perusahaan merupakan faktor penting yang menjadi bahan pertimbangan bagi investor. Informasi yang dipublikasikan oleh pihak internal dapat mempengaruhi interpretasi investor terhadap pertumbuhan perusahaan, baik sebagai sinyal yang baik atau bahkan sebagai sinyal yang buruk. Perusahaan yang memberikan sinyal pertumbuhan perusahaan baik akan menarik investor untuk berinvestasi karena hal tersebut berpotensi menghasilkan *return* yang optimal di masa yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari berkembangnya aktiva perusahaan setiap tahun. Aktiva perusahaan

menunjukkan keputusan menggunakan dana dan keputusan investasi perusahaan di masa lalu (Nasution dan Akhmad, 2010). Aktiva dapat didefinisikan sebagai sumber daya yang memiliki potensi untuk memberikan manfaat ekonomis pada perusahaan di masa yang akan datang (Safrida, 2008). Ketika aktiva suatu perusahaan berkembang lebih baik dari tahun sebelumnya, hal ini dapat diartikan investor bahwa laba dari kegiatan operasional yang dilakukan telah dikelola oleh perusahaan dengan baik dan investasi yang dilakukan oleh investor memiliki potensi untuk mendatangkan aliran kas masa depan sesuai harapan.

Penelitian terdahulu yang menguji pengaruh struktur modal, biaya ekuitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah Nasution dan Akhmad (2010). Nasution dan Akhmad membuktikan bahwa struktur modal, biaya ekuitas, dan pertumbuhan perusahaan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian tersebut menggunakan klasifikasi perusahaan lembaga keuangan dan kepemilikan asing sebagai variabel moderasi. Perusahaan bank menunjukkan bahwa struktur modal, biaya ekuitas, dan pertumbuhan perusahaan lebih meningkatkan nilai perusahaan daripada perusahaan non bank. Kemudian perusahaan bank yang dimiliki oleh asing menunjukkan bahwa struktur modal, biaya ekuitas, dan pertumbuhan perusahaan lebih meningkatkan nilai perusahaan dibandingkan perusahaan bank dengan kepemilikan non asing.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Puspita (2011), pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Hal ini berbeda dengan Ambaris, dkk (1987, dalam Sriwardany, 2007) yang mengatakan bahwa harga saham yang dipengaruhi oleh struktur modal tergantung pada pertumbuhan dari perusahaan tersebut.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan klasifikasi saham (*blue chip* dan non *blue chip*) sebagai variabel pemoderasi dengan pertimbangan bahwa dalam melakukan investasi, investor akan melihat peluang bisnis yang memiliki potensi cukup besar untuk tumbuh sehingga akan menghasilkan *return* sesuai harapan. Perusahaan dengan saham *blue chip* diekspektasi tinggi oleh investor untuk dapat menghasilkan *return* masa depan yang optimal. Hal ini membuat permintaan akan saham perusahaan *blue chip* tinggi, yang dibuktikan dengan masih tingginya harga saham perusahaan *blue chip*. Hal ini juga menggambarkan nilai perusahaan dengan saham *blue chip* dinilai lebih tinggi dibanding nilai perusahaan dengan saham non *blue chip*.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur periode tahun 2012 sampai dengan 2014 karena perusahaan manufaktur memiliki ruang lingkup yang cukup besar (paling banyak terdaftar di BEI) sehingga diharapkan dapat mewakili seluruh emiten yang terdaftar di BEI. Sedangkan pemilihan periode selama 3 tahun dimulai dari tahun 2012 sampai dengan 2014 dikarenakan perusahaan dengan saham *blue chip* merupakan perusahaan yang likuid, cenderung memiliki kapitalisasi pasar yang cukup besar, dan secara konsisten terdaftar di BEI selama beberapa tahun untuk

menilai konsistensi dan mengetahui aktivitas saham dalam suatu periode.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan klasifikasi saham (*blue chip* dan *non blue chip*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang akan diprosikan dengan *price book value* (PBV).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Apakah klasifikasi saham (*blue chip* dan *non blue chip*) sebagai variabel pemoderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan tergantung pada klasifikasi saham (*blue chip* dan *non blue chip*) sebagai variabel pemoderasi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

### **1.4.1 Manfaat akademik:**

Untuk menjadi acuan penelitian selanjutnya khususnya mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan peranan klasifikasi saham (*blue*

*chip* dan non *blue chip*) sebagai variabel pemoderasi sehingga dapat mengembangkan, memperluas, dan menyempurnakan penelitian selanjutnya.

#### 1.4.2 Manfaat praktik:

- a. Diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi investor yang melakukan investasi jangka panjang sehingga investor mendapatkan *return* yang optimal di masa mendatang.
- b. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengelola pertumbuhan perusahaan sehingga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan guna kelangsungan hidup perusahaan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini disusun secara keseluruhan yang terdiri dari lima bab. Uraian ide pokok yang terkandung pada masing-masing bab adalah sebagai berikut:

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, dan metode penelitian.

**BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari desain penelitian; definisi dan operasionalisasi variabel; jenis dan sumber data; metode pengumpulan data; populasi dan sampel; dan teknik analisis data.

**BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data, serta pembahasan dari hasil penelitian.

**BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Bab ini berisi simpulan yang diperoleh dari analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.